



LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN II TAHUN 2019 OSP 3 JAWA TIMUR



DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi	i
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	2
C. Keluaran	3
D. Pelaksanaan	3
E. Analisis Capaian Hasil Uji Petik	5
➤ Pemanfaatan BDI Tahun 2018	5
a. Analisa Hasil Uji Petik Pemanfaatan BDI TA. 2018	5
b. Review Capaian Pelaksanaan Pemanfaatan BDI TA. 2018	5
➤ Persiapan BPM Tahun 2019	11
a. Review Hasil pelaksanaan Persiapan BPM 2019	11
Lampiran-Lampiran	

**LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN II TAHUN 2019
BDI TA. 2018 DAN PERSIAPAN BPM TA. 2019
OSP 3 JAWA TIMUR**

A. Pendahuluan

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi dalam permukiman kumuh memerlukan upaya yang komprehensif, cerdas, dan inovatif, yang melibatkan dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Peran aktif dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan perlu dikembangkan sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata mewujudkan permukiman yang layak huni dan lestari. Pendekatan penanganan permukiman kumuh harus berbasis pada karakteristik sosial budaya masyarakat setempat.

Penanganan permukiman kumuh tidak hanya sekadar program fisik semata namun ternyata harus dilakukan secara terpadu dengan program non fisik yang melibatkan semua stakeholder serta perlu disesuaikan dengan karakteristik masyarakat di permukiman kumuh tersebut melalui pendekatan sosial dan budaya. Penanganan kumuh seharusnya bertumpu pada kelompok masyarakat sebagai praktik pembebasan masyarakat dari kemiskinan dengan memposisikan masyarakat sebagai pelaku utama/subyek pembangunan yang berdaulat dengan pendampingan dari para fasilitator program yang berperan sebagai agen perubahan. Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan faktor penting sehingga menjadi salah satu strategi Bidang Cipta Karya dalam pendekatan pembangunan, selain strategi membangun sistem juga melakukan pendampingan terhadap pemerintah daerah serta stakeholders kota. Di sinilah letak urgensinya komitmen pemerintah kota yang memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan penataan permukiman kumuh di kawasan perkotaan. Berdasarkan data final Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman Dirjen Cipta Karya yang masuk dalam angka luasan permukiman kumuh sebesar 38.431 Ha secara nasional dan akan angka ini menjadi target RPJMN 2014-2019

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) merupakan upaya strategis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Ditjen Cipta Karya, dalam rangka meningkatkan peran masyarakat dan memperkuat peran Pemerintah Daerah sebagai nahkoda dalam percepatan penanganan kawasan kumuh dan mendukung gerakan 100-0-100 di perkotaan pada tahun 2016-2020. KOTAKU diharapkan menjadi “platform kolaborasi” yang mendukung pencapaian sasaran RPJMN 2015-2019 dalam penanganan kawasan permukiman kumuh seluas 38.431 Ha menjadi 0 Ha di tahun 2019.

KOTAKU menggunakan sinergi platform kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan lainnya di Kabupaten/Kota serta Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat untuk mempercepat penanganan kumuh perkotaan dalam rangka mewujudkan permukiman yang layak huni, produktif dan berkelanjutan. Melalui platform kolaborasi maka KOTAKU akan mengambil peran penting guna membantu Pemerintah daerah dalam mengintegrasikan sinergis berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, provinsi, kota/kabupaten, pihak donor, swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk penanganan kumuh yang terpadu dengan mengedepankan partisipasi masyarakat.

Program KOTAKU dilaksanakan di wilayah OSP 3 Jawa Timur terdiri dari 18 kota/kabupaten, 1098 kelurahan/desa dengan rincian 132 kelurahan/desa kumuh dengan total luasan kumuh mencapai 632,64 Ha dan lokasi pencegahan sebanyak 966 kelurahan/desa. Agenda pendampingan KOTAKU pada periode triwulan-2 tahun 2019 difokuskan pada pencairan dan pemanfaatan BDI peningkatan kualitas melalui pola PLPBK tahun 2018 dan penyiapan kegiatan, pencairan dan pemanfaatan infrastruktur skala lingkungan di lokasi BPM tahun 2019

B. Tujuan

Tujuan umum kegiatan uji petik pada triwulan-2 tahun 2019 (April-Juni 2019) ini adalah untuk mengetahui kualitas pengelolaan BDI dan pemanfaatannya serta Persiapan BPM tahun 2019 sekaligus untuk memberikan dukungan peningkatan kapasitas bagi pelaku pendamping

Adapun tujuan khusus adalah memastikan dipenuhinya pengelolaan dan pemanfaatan BDI PLPBK tahun 2018 dan BPM tahun 2019 dalam hal :

- Pemenuhan terhadap tahapan dan ketentuan yang ditetapkan dalam POS infrastruktur;
- pemenuhan terhadap safeguard lingkungan dan sosial;
- pemenuhan terhadap kualitas infrastruktur;
- pemenuhan terhadap standar administrasi kegiatan;

C. Keluaran

Keluaran khusus yang diharapkan dari pelaksanaan uji petik adalah mengukur :

- Kualitas input-proses dalam pelaksanaan pemanfaatan BDI th 2018 dan persiapan BPM th. 2019;
- Kualitas dukungan administrasi dan pembukuan dalam pemanfaatan BDI tahun 2018 dan Persiapan BPM tahun 2019;
- Kualitas infrastruktur yang dibangun dan pemenuhan terhadap standar;
- Pengurangan kumuh dari investasi tahun 2018 dan Persiapan BPM tahun 2019;

D. Pelaksanaan

Pelaksanaan uji petik triwulan 2 tahun 2019 di wilayah OSP 3 Jawa Timur terlaksana di level OSP 3 Jatim dan di level Korkot. Lebih detail pelaksanaan uji petik triwulan 2 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Level OSP :

Kab/Kota	Kelurahan	Kategori Lokasi	Tema Uji Petik	Pelaksana Uji Petik
GRESIK	Wedoroanom	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA UP
	Karangandong	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Sidowungu	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Kepatihan	BPM	Persiapan BPM 2019	
			Skala Kawasan	
SIDOARJO	Krian	BPM	Persiapan BPM 2019	TA UP
	Sidomojo	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Tambak Rejo	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Tambak Sawah	BPM	Persiapan BPM 2019	
			Skala Kawasan	

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

PACITAN	Menadi	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA Infra
	Sidoharjo	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Kembang	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Sirnoboyo	NON BPM	BDI Tahun 2018	
PONOROGO	Kauman	BPM	BDI 2018 Dan Persiapan BPM 2019	TA Infra
	Beduri	BPM	Persiapan BPM Tahun 2019	
	Keniten	BPM	Persiapan BPM Tahun 2019	
	Jingglong	NON BPM	BDI Tahun 2018	
KOTA MADIUN	Kejuron	BPM	BDI 2018 Dan Persiapan BPM 2019	TA Infra
	Nambangan Kidul	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Kelun	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Tawangrejo	NON BPM	BDI Tahun 2018	
LAMONGAN	Sidomukti	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA UP
	Blimbing	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Paciran	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Made	NON BPM	Persiapan BPM 2019	
SUMENEP	Marengan Laok	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA Monev
	Pinggirpapas	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Pandian	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Kebunan	NON BPM	BDI Tahun 2018	
KOTA MOJOKERTO	Pulorejo	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA FIC
	Balongsari	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Kauman	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Kedundung	NON BPM	BDI Tahun 2018	
KAB. MOJOKERTO	Sawahan	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA FIC
	Sooko	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Kemantren	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Kauman	NON BPM	BDI Tahun 2018	
PAMEKASAN	Jungcangcang	NON BPM	BDI Tahun 2018	TA Monev
	Nylabu Daya	BPM	BDI 2018 Dan Persiapan BPM 2019	
	Panempan	NON BPM	BDI Tahun 2018	
	Parteker	NON BPM	BDI Tahun 2018	
JOMBANG	Dukuh Mojo	BPM	Persiapan BPM 2019	TA UP
	Kedunglumpang	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Made	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Randuwatang	BPM	Persiapan BPM 2019	
MAGETAN	Magetan	BPM	Persiapan BPM 2019	TA Infra
	Bulukerto	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Selosari	BPM	Persiapan BPM 2019	
	Ringinagung	BPM	Persiapan BPM 2019	

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

Level Korkot :

Kab/Kota	Kelurahan	Kategori Lokasi	Tema Uji Petik	Pelaksana Uji Petik
Kota Mojokerto	Balongsari	BPM	Persiapan BPM 2019	Askot Infra
	Pulorejo	Non BPM	BDI 2018	Askot Safeguard
	Kedundung	Non BPM	BDI 2018	Korkot
	Kauman	Non BPM	BDI 2018	Askot MK
Kab. Mojokerto	Kemantren	BPM	Persiapan BPM 2019	Askot Infra
	Sooko	Non BPM	BDI 2018	Askot Safeguard
	Kauman	Non BPM	BDI 2018	Askot KK
	Sawahlan	Non BPM	BDI 2018	Askot MK
Kab. Bojonegoro	Ledok Kulon	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Askot Safeguard
	Klangon	Non BPM	BDI 2018	Korkot
	Jetak	Non BPM	BDI 2018	
Kab. Lamongan	Sidomukti	Non BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Asmandat
	Paciran	BPM	BDI 2018	Korkot
Kab. Tuban	Karangsari	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Askot Infra
	Baturetno	Non BPM	BDI 2018	Korkot
	Sidomulyo	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Askot UP
	Sukolilo	Non BPM	BDI 2018	Askot MK
Kab. Nganjuk	Ganungkidul	Non BPM	BDI 2018	Askor Safe guard
	Payaman	Non BPM	BDI 2018	MK
	Werungotok	Non BPM	BDI 2018	Askot Infra
	Begadung	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	MK
	Banaran	Non BPM	BDI 2018	Askot UP
	Kedondong	Non BPM	BDI 2018	MK
Pacitan	Sirnoboyo	Non BPM	BDI 2018	Korkot
	Kembang	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Askot Infra
Ponorogo	Jingglong	Non BPM	BDI 2018	Korkot
	Pinggirsari	Non BPM	BDI 2018	Askot MK
	Kauman	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Korkot
	Keniten	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	Askot MK
	Beduri	BPM	BDI 2018 & Persiapan BPM 2019	
Magetan	Magetan	BPM	Persiapan BPM 2019	Korkot
	Bulukerto	BPM	Persiapan BPM 2019	Askot Infra
	Candirejo	BPM	Persiapan BPM 2019	Askot Safeguard
	Selosari	BPM	Persiapan BPM 2019	Askot UP
Bangkalan	Pangeranan	Non BPM	BDI 2018	Korkot
Pamekasan	Juncangcang	Non BPM	BDI 2018	Askot Infra
	Nylabu Daya	Non BPM	BDI 2018	Askot Safeguard
	Panempan	Non BPM	BDI 2018	Askot UP
Sumenep	Kebunan	Non BPM	BDI 2018	Askot MK
	Pandian	Non BPM	BDI 2018	Askot KK

E. Analisis Capaian Hasil Uji Petik

- Pemanfaatan BDI Tahun 2018
 - a. Analisa Hasil Uji Petik Pemanfaatan BDI TA. 2018

Berdasarkan instrumen uji petik pemanfaatan BDI yang telah disusun oleh KMP secara keseluruhan nilai rata-rata mencapai 96.9 persen. Dari 4 tema, capaian terendah adalah tema kualitas administrasi pembukuan mencapai 94.8 persen sebagaimana terinci dalam tabel berikut :

No	TEMA	SKOR
1	KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI	97,6
2	PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL	97,6
3	KUALITAS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	97,7
4	KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN	94,8
	RATA-RATA	96,9

Dalam penilaian tema 1 : kualitas input-proses dalam pemanfaatan BDI item yang paling rendah adalah keberfungsian tim O&P belum memiliki rencana kerja dan rencana pendanaan. Sedangkan pada tema ke-4 kualitas administrasi pemnukuan terdapat 3 aspek dengan capaian terendah, yaitu monitoring sekretariat ke KSM, penempelan minimal 5 titik dan pembukuan KSM ditutup setiap bulan dengan capaian masing-masing skor 5.

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

b. Review Capaian Pelaksanaan Pemanfaatan BDI TA. 2018

ASPEK PENILAIAN	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	PIC
KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI				
1). Proses kegiatan pemanfaatan BDI sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam POS Infrastruktur 2). Ketepatan lokasi dan kebutuhan kegiatan dalam penanganan kumuh	Kelengkapan isian dan validasi/tanda tangan masing-masing form, untuk Proposal lengkap untuk LPJ masih ada beberapa yang belum di tandatangani	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Survey Harga masih belum dilengkapi dengan Berita Acara Penyeputusan	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Peta Lokasi Kegiatan dibuat untuk keseluruhan kegiatan yang dikerjakan di desa/kelurahan yang bersangkutan	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Gambar Site Plan masih belum menggambarkan kondisi di sekitar lokasi kegiatan	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

	Gambar Tampak masih belum lengkap, ada beberapa kegiatan yang tdk ada gambar tampaknya	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Gambar Potongan Melintang dan memanjang kurang detail	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Perubahan volume kegiatan sudah dilengkapi dengan Berita Acara, akan tetapi masih belum dilengkapi dengan lokasi titik kegiatan yang berubah	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Gambar Purna Laksana tidak sesuai dengan kondisi di lapang	Lemahnya Verifikasi oleh Askot infra terkait dengan kelengkapan proposal	- Verifikasi harus di lakukan oleh Askot sesuai dengan koridor POS Infra - Penguatan kelengkapan DED dan proposal askot infra ke faskel	Askot Infra
	Pemeliharaan masih belum berjalan dengan maksimal	O&P belum menyusun Rencana kerja, walaupun ada bersifat formalitas	Fasilitator memfasilitasi dan penguatan KPP	Askot KK
PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL				
Inftasruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial				

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

KUALITAS INFRASTRUKTUR TERBANGUN				
1). Infrastruktur yang dibangun berkualitas baik sesuai standar teknis yang ditetapkan 2). Masyarakat memperoleh manfaat langsung dari infrastruktur yang dibangun	Kualitas sudah baik dan sesuai dengan standard teknis. Tapi ada beberapa titik paving yang rusak	Pemadatan tanah dilokasi Biopori kurang maksimal	Perbaikan paving di beberapa titik tersebut	Askot Infra
	Terdapat kegiatan drainase dan paving yang kurang sesuai (pemasangan grill)	KSM kurang pas dalam proses pemasangan	perlu dilakukan perbaikan karena tidak pasa dalam pemasangannya	Askot Infra
	Sesuai namun terdapat ketidak rapian dalam finishing pekerjaan begitu juga penghijauannya belum nampak	Kurang maksimalnya faskel dalam mengawal pekerjaan finishing dan Penghijauan dan tidak masuk di RAB	Disampaikan kepada Tim faskel agar memaksimalkan Tugas KPP	Askot Infra
	saluran drainase (Mekar Abadi II) kurang rapi karena ada pipa air minum serta disela-sela paving dan saluran belum diurug	terdapat pipa air milik warga yang melintang	perlu dirapikan termasuk dengan pipa air minum	Askot Infra
	Kualitas sudah baik dan sesuai dengan standard teknis. Tapi ada titik di jalan aspal yang jika hujan menyisakan genangan, walaupun sangat sedikit.	Di titik tersebut, pembangunan aspalnya kurang rata (walaupun sangat sedikit)	Perbaikan jalan Aspal (meratakan dengan yg lain) melalui APBDes atau swadaya	Askot Infra
KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN				
1). Administrasi pembukuan BKM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	Sudah terpenuhi. Tapi tidak ditempel di 5 titik Strategis	Belum menjadi sebuah kebutuhan (BKM). Sehingga terabaikan akan pentingnya menginformasikan pengelolaan keuangan dengan menempel di 5 titik strategis	Komitmen BKM untuk melakukan penempelan hasil pengelolaan keuangan minimal di 5 titik strategis	Askot MK
	buku kas kurang lengkap	Sekretariat/UPK kurang aktif	perlu dibuatkan dibantu tim faskel	Askot MK

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

	Arus Kas LS01 blm ada	Sekretariat/UPK kurang aktif	perlu dibuatkan dan dibantu tim faskel	Askot MK
	RAPB belum ada (tidak ditemukan)	dibawa oleh koordinator BKM dan tidak diarsip di kantor BKM	diarsip di kantor BKM sehingga mudah jika dibutuhkan/dicari	Askot MK
2). Administrasi pembukuan KSM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	Sudah terpenuhi. Tapi tidak ditempel di 5 titik Strategis	Belum menjadi sebuah kebutuhan (KSM). Sehingga terabaikan akan pentingnya menginformasikan pengelolaan keuangan dengan menempel di 5 titik strategis	Komitmen KSM untuk melakukan penempelan hasil pengelolaan keuangan minimal di 5 titik strategis	Askot MK
	Masih ada Cash In Hand lebih dari 5 juta diatas batas waktu yang ditetapkan (lebih dari 2 x 24 jam)	Pengendalian pencairan oleh BKM dan Fasilitator ke KSM kurang		Askot MK
	Biaya Administrasi tidak disertai dengan bukti/nota toko yang logis	Pengendalian oleh BKM dan Fasilitator ke KSM kurang maksimal		Askot MK
	Pencatatan transaksi di Buku Kas tdk sesuai dengan pelaksanaan di lapang (pembayaran tenaga kerja)	Pengendalian oleh BKM dan Fasilitator ke KSM kurang maksimal		Askot Infra
	Ada perbedaan tanda tangan (nama sama) antara tenaga kerja di Daftar Calon Tenaga Kerja dengan Daftar Hadir dan Pembayaran Tenaga Kerja	Pengendalian oleh BKM dan Fasilitator ke KSM kurang maksimal		Askot Infra

➤ **Persiapan BPM Tahun 2019**

a. Review Hasil pelaksanaan Persiapan BPM 2019

Berdasarkan hasil uji petik, maka terdapat beberapa catatan yang harus ditindaklanjuti sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Catatan	Rekomendasi
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Catatan Umum : <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep makro yang tertuang dalam pradesain belum tersosialisasikan secara menyeluruh terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan BPM 2019 b. Indikasi kegiatan didalam pradesain belum menjadi kegiatan yang fix, sehingga belum bisa di masukkan dalam rencana penggunaan dana c. Dokumen perencanaan teknis (DED, RAB, RKS dan jadwal pelaksanaan) belum selesai sesuai dengan format yang disyaratkan d. Pembentukan KSM belum terlaksana, sehingga proposal rencana kerja KSM juga belum terlaksana e. Penyepakatan swadaya tidak dilengkapi dengan BA dan daftar hadir ❖ Catatan Dokumen Pra-Desain : <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum desa/kelurahan <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa masih belum tersaji dalam dokumen pradesain b. Lokasi Deliniasi Kumuh <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi deliniasi kumuh belum tersaji c. Konsep Penataan kawasan <ul style="list-style-type: none"> • Konsep penataan sudah ada, tapi masih belum jelas menggambarkan apa yang akan dilakukan di kawasan tersebut d. Siteplan lokasi terpilih <ul style="list-style-type: none"> • Siteplan sudah ada, hanya perlu diperjelas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan e. Visualisasi desain lokasi terpilih <ul style="list-style-type: none"> • Masih rancu antara visualisasi desain dengan gambar after f. Indikasi kegiatan/usulan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Masih belum dibedakan antara kegiatan yang didanai BPM dengan dana lain g. Gambar before-after <ul style="list-style-type: none"> • Ada yang belum menyajikan gambar before-after ❖ Catatan Kunjungan Lapang : <ul style="list-style-type: none"> a. Masih ada kegiatan yang belum sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera dilakukan perbaikan terhadap beberapa kekurangan-kekurangan dalam Dokumen Pradesain, seperti : <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran Umum b. Peta Lokasi Deliniasi Kumuh c. Visualisasi desain lokasi terpilih d. Gambar Before-After 2. Memastikan indikasi kegiatan dalam pra desain agar segera dapat dibuat DED nya 3. Finishing kegiatan saluran khususnya untuk saluran yang posisi ada di tengah dan jalannya tidak dikerjakan oleh BPM 4. Tangkapan air untuk lokasi saluran awal atau yang berada di posisi buangan dari lokasi yang lebih atas, bisa direncanakan dengan penggunaan tutup dari grill besi 5. Perencanaan untuk tutup saluran supaya diperhatikan lobang untuk tempat masuk air, berdasarkan hasil; pelaksanaan di BDI 2018, lobang air terlalu kecil 6. Untuk tutup saluran supaya di rencanakan pewarnaan dengan semen warna atau dengan ampyangan (tidak seluruh tutup, hanya beberapa saja untuk poin of view nya, terutama di daerah pintu masuk kawasan) 7. Untuk perubahan wajah perlu diperhatikan kondisi-kondisi eksisting yang ada seperti gapura, papan nama yang sekiranya perlu diperbaiki atau direncanakan 8. Entry data SIM sesuai dengan progres lapang 9. Kegiatan yang diluar delineasi harus di ganti dan harus mengacu pada RO

<p>dengan permasalahan yang ada di R0,</p> <ul style="list-style-type: none">b. Perencanaan yang dilakukan masih belum memperhatikan lokasi sekitar kegiatan, hanya fokus pada kegiatan yang direncanakan, apalagi kalau dikaitkan dengan perubahan wajah,c. Kegiatan masih disebar diseluruh lokasi deliniasi kumuh, ada beberapa yang terdapat dalam lokasi di luar deliniasi kumuh,d. Ada lokasi yang masih perlu ijin dari dinas terkait dan belum ada pergerakan untuk melakukan pembicaraan awal dengan dinas terkaite. Khusus untuk kegiatan jalan masih ada yang lebarnya dibawah 1,5 meterf. Perbedaan capaian lapang dengan QS android tidak samag. Kelengkapan tandatangan di DED dan proposal oleh pihak yang berkompeten banyak yang kosong	
---	--

LAMPIRAN : Skor Uji Petik BDI 2018

NO.	DAFTAR PERIKSA	SKOR
1	Apakah telah dilakukan coaching/pelatihan (1) BKM, Lurah/Camat/Kades, (2) KSM/KPP, (3) Pengelolaan keuangan	5
2	Apakah pembentukan tim O&P melibatkan pemerintah kelurahan/desa?	5
3	Apakah tim O&P telah memiliki rencana kegiatan pemeliharaan dan kesepakan pendanaannya?	7,6
4	Apakah dokumen proposal kegiatan infrastruktur ada dan lengkap sesuai ketentuan POS Penyelenggaraan Infrastruktur NSUP? (lihat POS Infrastruktur Kelurahan)	15
5	Apakah proposal kegiatan KSM telah diverifikasi Faskel/Askot dan lampiran lengkap sesuai POS	5
6	Apakah telah dilaksanakan Musyawarah Persiapan Pelaksanaan Konstruksi (MP2K) bagi semua KSM/Panitia	5
7	Apakah telah dilakukan On The Job Training (OJT) kepada TIPP dan KSM/Panitia;	5
8	Apakah ada laporan progres keuangan dan fisik?	5
9	Apakah telah dilakukan monitoringi oleh Pemda/Konsultan pada saat pelaksanaan kontruksi	5
10	Apakah telah dilaksanakan Sertifikasi kegiatan (termasuk membuat BAP2)	10
11	Apakah telah tersusun LPJ KSM	15
12	Apakah telah dilakukan serah terima hasil pekerjaan dari BKM kepada PPK	15
SKOR TEMA 1. : KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI		97,6
TEMA 2. : PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL		
NO.	DAFTAR PERIKSA	SKOR
1	Apakah dokumen pencairan BDI telah di verifikasi/pemeriksaan terhadap dokumen pengelolaan lingkungan dan sosial dan dinyatakan lengkap dan benar ?	15
2	Apakah dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti SPPL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh instansi/dinas terkait?	10
3	Apakah usulan kegiatan penanganan dampak lingkungan dan sosial sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembangunan? (seperti membuat kisdam, bangunan tahan gempa, menyediakan tempat pembuangan sementara, membuat turap sementara mencegah longsor dan lain-lain).	12,6
4	Apakah usulan penanganan dampak lingkungan sudah dipantau pelaksanaannya dalam proses pembangunan ?	20
5	Apakah pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah tidak ada permasalahan dengan pengadaan tanah ?	15
6	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap potensi dan mitigasi dampak bencana yang ada?	15
7	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap aspek gender?	10

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

SKOR TEMA 2. : KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI		97,6
TEMA 3. : KUALITAS INFRASTRUKTUR TERBANGUN		
NO.	DAFTAR PERIKSA	
Perencanaan dan Ketepatan Sasaran Kegiatan		
1	Apakah gambar perencanaan teknis (DED) sudah di verifikasi/disetujui oleh Fasilitator teknik / askot infra ?	20
2	Apakah DED lengkap memuat gambar minimal (Siteplan; Tampak; Potongan; Detail Potongan), RAB per sub komponen kegiatan, Spesifikasi Teknis?	20
3	Apakah bahan/material yang direncanakan dalam RAB sesuai dengan Realisasi pelaksanaan?	20
4	Apakah kegiatan yang dibangun berada pada lokasi SK kumuh dan RT kumuh?	20
5	Hasil perhitungan numerik berdampak langsung pada penanganan kumuh kawasan delineasi	20
Sub Total 3.1 Perencanaan dan Ketepatan Sasaran Kegiatan		100
Tematik Kualitas Infrastruktur Terbangun		
Jalan		
1	Apakah trase Jalan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan pemakai ?	15
2	Apakah Kualitas permukaan Jalan baik ? Ada (kemiringan badan jalan, dilatasi pada jalan beton dan beton penahan kanan kiri pada jalan paving, dll)	15
3	Apakah bangunan jalan dilengkapi dengan saluran air hujan?	14,4
4	Apakah volume (panjang dan lebar) jalan sesuai dengan gambar rencana (DED)/proposal ?	20
5	Apakah lebar perkerasan jalan memiliki lebar minimal 1,5 meter?	19,2
6	Apakah jenis konstruksi jalan yang dilaksanakan sesuai dengan gambar rencana DED/proposal ?	15
Skor Sub Total 3.2.a. Jalan		98,6
Drainase/ Saluran Air Limbah		
1	Apakah kualitas bangunan baik? (ukuran sesuai kebutuhan, kemiringan dasar saluran, debit/aliran lancar, tidak ada retakan)	19,2
2	Apakah sudah terintegrasi dengan sistem pembuangan akhir atau jaringan yang sudah ada?	18,4
3	Apakah tidak timbul genangan/longsor/erosi di sepanjang saluran drainase?	19,2
4	Apakah konstruksi drainase yang dilaksanakan sesuai dengan gambar rencana DED/proposal ?	19,2
5	Apakah saluran air hujan / pembuangan air limbah tidak berbau	19,2
Skor Sub Total 3.2.b. Drainase/Saluran Air Limbah		95,2

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

Air Bersih		
1	Apakah kualitas bangunan baik ? (kuat,dinding tidak retak, lantai tidak licin, ada saluran disekeliling bangunan)	20
2	Apakah kualitas air baik ? (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna dan jernih) ada uji laboratorium (untuk air yang dikonsumsi)	20
3	Apakah debit air mencukupi ? (air tidak pernah kering, volume air sesuai kebutuhan \pm 60 ltr/org/hr dan data pemakai jelas)	20
4	Apakah ada perlindungan mata air/sumur (Jarak dari sumber pencemaran, bebas dari masukan air luar, ada bangunan pelindung)	20
5	Apakah jarak antara Sumber air bersih dengan Sumur Resapan Septicktank tidak kurang dari 10 m	20
Skor Sub Total 3.2.c. Air Bersih		100
Pembangunan MCK		
1	Apakah tata letak bangunan dekat dan mudah dicapai oleh pemakai dan sesuai dengan rencana kebutuhan?	20,0
2	Apakah kualitas bangunan baik ? (kuat, dinding tidak retak, atap tidak bocor, pintu dan ventilasi baik, cahaya/penerangan cukup)	20,0
3	Apakah kualitas pelengkap bangunan terpenuhi? (Lantai kedap air & tidak licin, kloset & bak air kondisi baik tidak bocor, Septictank & resapan tidak mencemari, saluran pembuangan air)	20,0
4	Apakah selalu tersedia air sesuai kebutuhan?	20,0
5	Apakah bangunan MCK digunakan oleh maksimal 5 KK?	20,0
Skor Sub Total 3.2.d. Pembangunan MCK		100,0
Bangunan Persampahan		
1	Apakah konstruksi sarana prasarana persampahan yang dibangun berkualitas baik?	16,7
2	Apakah prasarana persampahan yang dibangun terintegrasi dengan sistem jaringan kota ?	16,7
3	Apakah sarana persampahan yang dibangun berupa Tempat Pembuangan Sampah (TPS) skala lingkungan ?	16,7
4	Apakah sarana persampahan yang dibangun tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan?	16,7
5	Apakah sarana prasarana yang dibangun sudah sesuai dengan standar teknis/spesifikasi teknis?	16,7
Skor Sub Total 3.2.e. Bangunan Persampahan		83,3
Sub Total 3.2 Kualitas Infrastruktur Terbangun		95,4
SKOR TEMA 3. : KUALITAS INFRASTRUKTUR TERBANGUN		97,7
KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN		
NO.	DAFTAR PERIKSA	
1	Apakah dokumen pencairan BDI (tahap 1 dan 2) tersimpan di sekretariat LKM?	5
2	Apakah pengajuan dana dari KSM untuk pemanfaatan tersimpan di Sekretariat LKM?	5

LAPORAN UJI PETIK KOTAKU OSP 3 JAWA TIMUR

3	Apakah dokumen pencairan dana Pelatihan masyarakat tersimpan di LKM?	5
4	Apakah proposal kegiatan pelatihan masyarakat tersimpan di Sekretariat LKM?	5
5	Apakah LKM mempunyai rencana anggaran, pendapatan dan biaya (RAPB) yg sudah disepakati?	8,7
6	Apakah pembukuan sekretariat lengkap (bank, kas, infra, sosial, ekonomi, pelmas, lap pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan realisasi) ?	15
7	Apakah pembukuan sekretariat update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	10
8	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan sekretariat lengkap (sesuai transaksi) ?	5
9	Apakah bukti transaksi dari toko dll valid?	15
10	Apakah pengukuran kinerja pembukuan sekretariat dilakukan secara rutin (bulanan) dilakuklan oleh fasilitator ekonomi?	10
11	Apakah laporan keuangan BKM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	5,9
12	Apakah BKM/sekretariat melakukan monitoring pencairan dan pemanfaatan BDI?	5
Sub Total 3.1		94,6
1	Apakah dokumen pemanfaatan BDI (60 : 30 : 10) tersedia di KSM?	10
2	Apakah KSM mempunyai rekening? (ketika nilai kegiatan diatas Rp. 30jt)?	10
3	Apakah proses pendairan dari LKM ke KSM menggunakan sistim transfer? (jika no 2 ya)	10
4	Apakah laporan keuangan KSM lengkap (Bank, Kas, Swadaya, Pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan realisasi)?	15
5	Apakah pembukuan KSM update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	10
6	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan KSM lengkap (sesuai transaksi) ?	10
7	Apakah bukti transaksi dari toko, tenaga kerja dll valid?	15
8	Apakah monitoring pengelolaan keuangan KSM dilakukan secara rutin (maksimal sebulan sekali) oleh LKM/sekretaris?	5
9	Apakah laporan keuangan KSM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	5
10	Apakah laporan keuangan selalu ditutup akhir bulan?	5
Sub Total 3.2		95
SKOR TEMA 4. : KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN		94,8
TOTAL		96,93